

TINJAUAN KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR PER KELAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2018

Denis Hariningtyas¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu aspek proses pengelolaan unit rawat inap, yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien. Tempat tidur merupakan jumlah tempat tidur yang tersedia dan siap digunakan sewaktu-waktu untuk pelayanan rawat inap di masing-masing bangsal. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak membedakan antara pasien BPJS dan umum jadi ditempatkan pada kelas perawatan yang sama. Sejak bulan Maret 2018 Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta ditetapkan menjadi Rumah Sakit Syariah, yang di mana TT antara laki-laki dan perempuan harus dibedakan tiap kelasnya. Jadi ketika ada pasien perempuan yang akan rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan mendapatkan hak kelas I sementara TT yang tersedia di kelas I untuk perempuan sudah penuh dan tidak mungkin ditempatkan di TT laki-laki walaupun masih ada TT yang kosong begitupun sebaliknya maka terjadilah antrian pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui HP berdasarkan jenis kelamin, Mengetahui Kebutuhan TT per kelas berdasarkan jenis kelamin, Mengetahui proses pengumpulan data untuk efisiensi TT di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Sampel subjek dalam penelitian ini yaitu 2 Perawat, 1 Petugas Rawat Inap, 1 Supervisor bangsal. Untuk keabsahan data maka dilakukan triangulasi sumber oleh Supervisor bangsal.

Hasil Penelitian: HP di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah tidak dibedakan. Tempat Tidur yang dibutuhkan untuk pasien laki-laki sejumlah 11 TT dan untuk perempuan 10 TT, Data rekapitulasi SHRI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah otomatis menggunakan SIMRS.

Kesimpulan: Dari 9 bangsal yang diteliti terdapat 5 bangsal yang TT nya kurang dan 4 bangsal TT nya lebih, kebutuhan TT untuk pasien laki-laki 11 TT dan untuk pasien perempuan 10 TT bisa dialokasikan dibangsal manapun.

Kata Kunci: Kebutuhan Tempat Tidur, Kelas, Jenis Kelamin

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PER CLASSIFIED BED REQUIREMENTS BASED ON SEEDS IN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA PKU HOSPITAL YEAR 2018**

Denis Hariningtyas ¹, Sis Wuryanto ²

ABSTRACT

Background: One aspect of the inpatient unit management process, which needs to be considered is the management of patient beds. Beds are the number of beds available and ready to be used at any time for inpatient services in each ward. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital does not distinguish between BPJS patients and the general so they are placed in the same treatment class. Since March 2018 PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital has been determined to be a Sharia Hospital, where the TT between men and women must be distinguished from each class. So when there are female patients who will be hospitalized at PKU Muhammadiyah Hospital and get class I rights while the TT that is available in class I for women is full and is not possible to be placed in male TT even though there is still an empty TT as well as vice versa then there is a queue patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Objective: Knowing Maintenance Day based on gender, Knowing TT Needs per class based on gender, Knowing the data collection process for TT efficiency at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital

Method: The type of research used was descriptive qualitative with phenomenological design. Subject samples in this study were 2 nurses, 1 inpatient officer, 1 supervisor ward. For the validity of the data, triangulation of the source is done by the Supervisor ward.

Result: Treatment Day at PKU Muhammadiyah Hospital is not differentiated. Beds needed for male patients are 11 TT and for women 10 TT, the recapitulation data of SHRI in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital has automatically used SIMRS.

Conclusion: Of the 9 wards studied there were 5 wards with less TT and 4 more TT wards, the need for TT for male patients 11 TT and for female patients 10 TT could be allocated in any ward.

Keywords: *Bed Needs, Classes, Gender*

¹ Student Medical Record and Health Information of General Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecture of Medical Records and Health Information of General Achmad Yani University, Yogyakarta